

MATA KULIAH : PENDIDIKAN BERKEBUTUHAN KHUSUS

**(untuk mahasiswa Kebijakan
Pendidikan FIP UNY)**

DOSEN :

Aini Mahabbati, MA.

Phone : 08174100926

Email : aini@uny.ac.id

Facebook : Aini Mahabbati

MATERI I

Konsep Dasar Anak Berkebutuhan Khusus

- a. Menjelaskan pengertian dan peristilahan anak berkebutuhan khusus (ABK)
- b. Menjelaskan tentang prevalensi ABK
- c. Menjelaskan tentang faktor penyebab kebutuhan khusus
- d. Menjelaskan tentang dampak akibat kelainan
- e. Menjelaskan tentang hak-hak yang dimiliki ABK

KONSEPTUAL ABK



MANUSIA

~~fisik, mental~~

~~Standar norma (lingkungan)~~

~~Tumbuh Kembang~~

~~adaptasi~~

disorder

disability

handicap

exceptional

BERKEBUTUHAN KHUSUS

Konsep ABK dalam pendidikan

ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS

f memiliki BERAGAM karakteristik khusus

f membutuhkan layanan pendidikan

khusus untuk mengoptimalkan potensinya

(Hallahan, Kauffman, Pullen, 2009)

PREVALENSI ABK

f Prevalensi ABK adalah jumlah ABK dalam satu tempat dan pada waktu tertentu

f Perhitungan prevalensi ditentukan berdasarkan

* pengertian dan kriteria ABK

* aspek dari ABK

FAKTOR PENYEBAB KEBUTUHAN KHUSUS

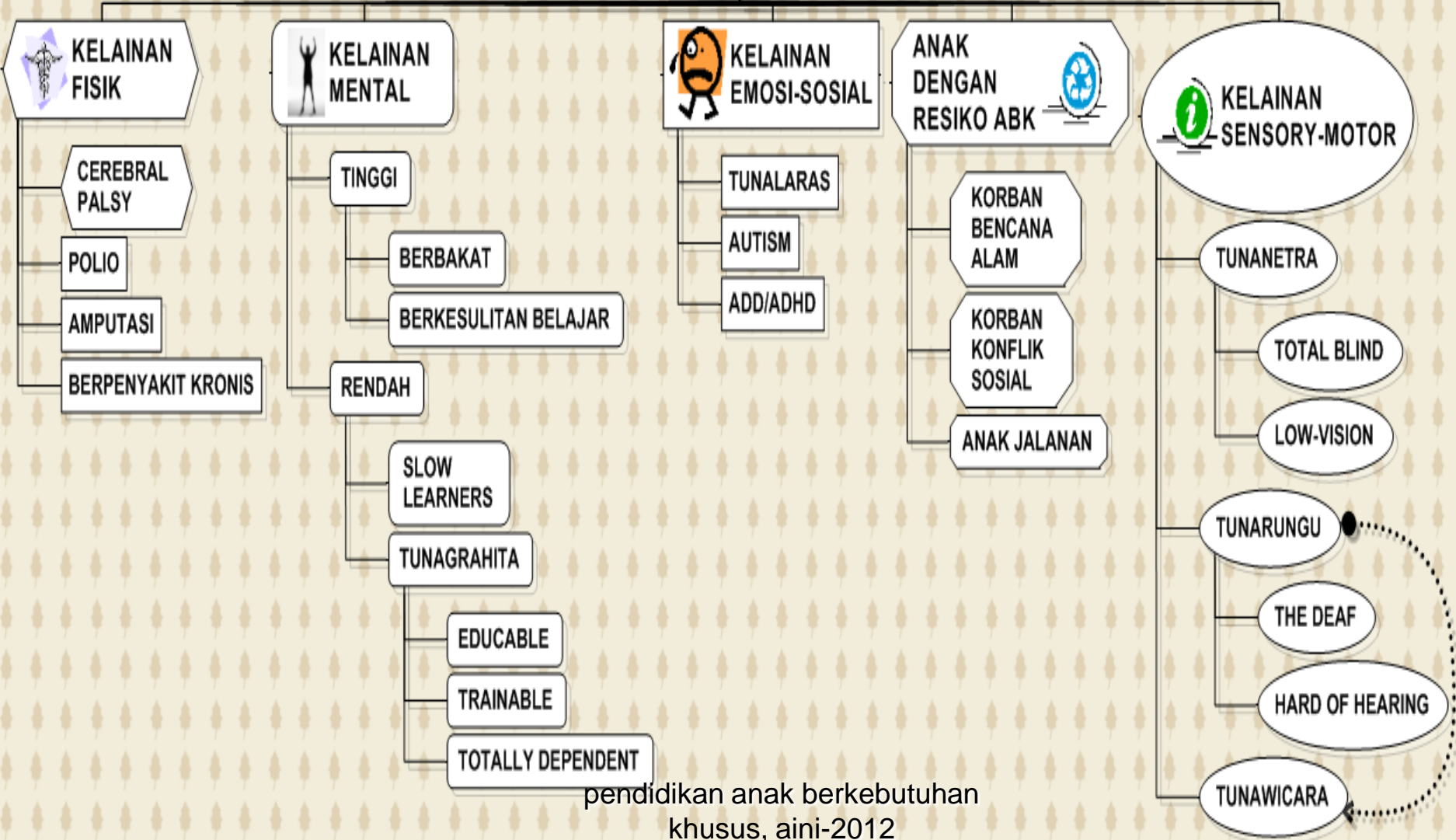
f Biologis

f Psikologis

f Sosial

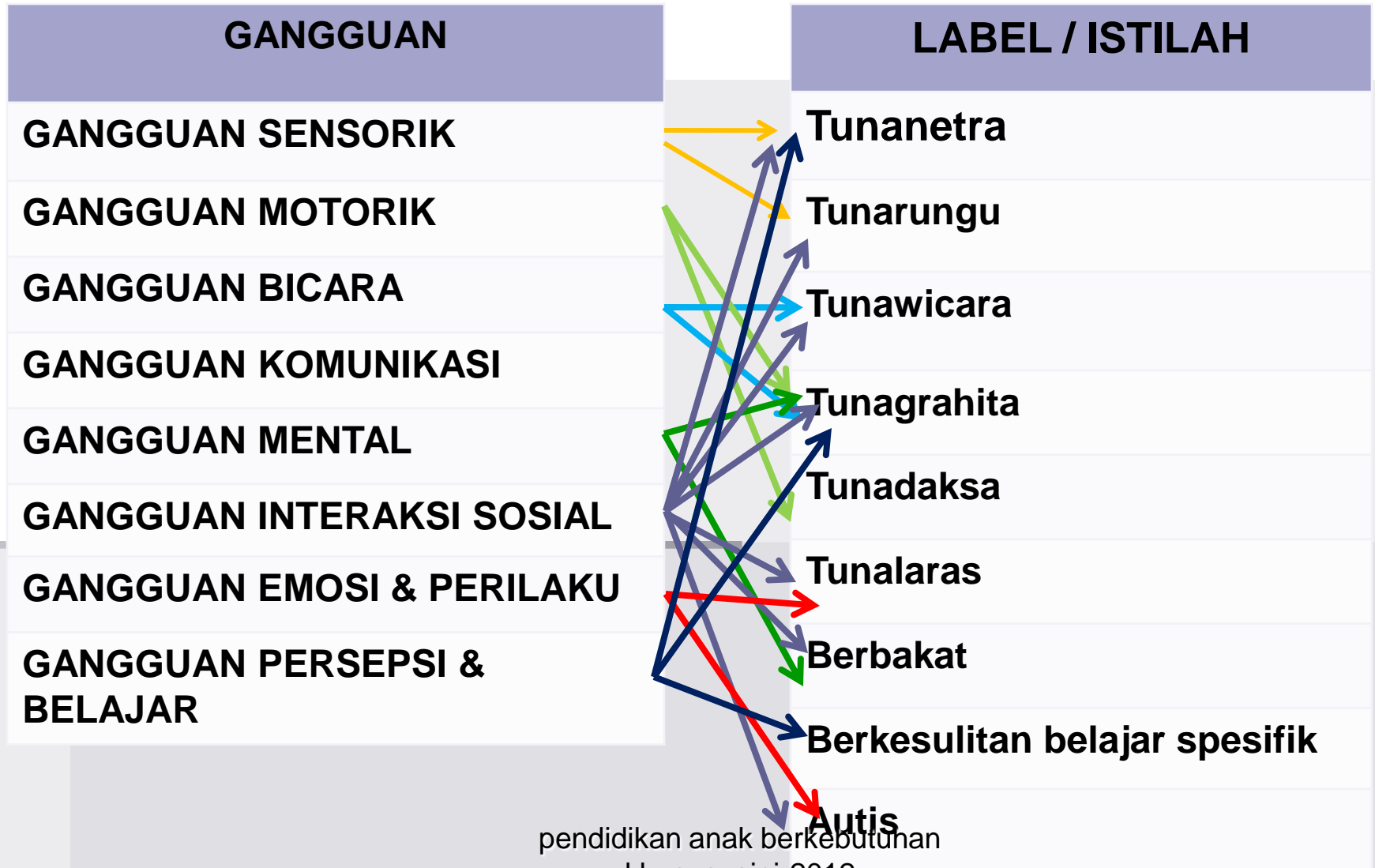
ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS

Heri Purwanto, 2009



pendidikan anak berkebutuhan khusus, aini-2012

KLASIFIKASI ABK



HAMBATAN SENSORIS-MOTORIS

PENDIDIKAN ABK 3. HAMBATAN SENSORIS-MOTORIS

Hambatan Penglihatan

Manfaat penglihatan dalam
PEMBELAJARAN

- € Mengamati benda sekitar
- € Mengamati ekspresi
- € Memahami persepsi jarak
- € Mempelajari warna
- € Menulis dan membaca

PENGERTIAN Hambatan Penglihatan (Hallahan dkk., 2009)

Pengertian mencakup : 1) proses asesmen mengenai daya penglihatan **dan** 2) luas penglihatan

€ HAMBATAN PENGLIHATAN (tunanetra)/ blindness : gangguan daya penglihatan meskipun telah diberi pertolongan dengan alat-alat bantu.

€ Menurut Tes Ketajaman penglihatan Snellen :
Norman = $20/20 = 100\%$
Buta = $20/200 = 20,0\%$ atau kurang

Menurut mahasiswa ciri tunanetra adalah:

Pake tongkat

€ Jalan pelan

€ Pandangan datar

€ Kacamata hitam

Klasifikasi

1. BUTA TOTAL (totally blindness) = sama sekali tidak bisa melihat, hanya bisa membaca dengan huruf braille
2. Low Vision = bisa melihat namun dari jarak dekat sekali, bisa membaca huruf awas yang berukuran besar dan harus dari jarak sangat dekat

Penyebab

Penyebab umum adalah :

- € hasil dari proses pembiasan oleh struktur mata yang salah.
 - 1) myopi: rabun jauh: bola mata terlalu panjang
 - 2) hyperopia: rabun dekat : bola mata terlalu pendek
 - 3) astigmatism : kerusakan pada retina atau kornea mata.

Penyebab karena penyakit

- € katarak, glaukoma
- € Pada anak-anak : malnutrisi, infeksi penyakit atau parasit
- € Pada orang dewasa : diabetes, hipertensi
- € Pada manula : degenerasi sel pada organ penglihatan

Apa yang saudara lakukan ketika berinteraksi dengan seseorang yang mengalami gangguan penglihatan ????

€ Carilah dukungan pendidikan atau alat bantu pendidikan untuk siswa yang mengalami tunanetra

HAMBATAN PENDENGARAN

Hambatan Pendengaran

Manfaat pendengaran
dalam PEMBELAJARAN

- f* Perolehan kemampuan bicara
- f* Memahami komunikasi orang lain
- f* Membedakan intonasi dan ekspresi
- f* Melatih persepsi bunyi
- f* Belajar membaca

HAMBATAN FISIK

Hambatan Fisik

Manfaat kemampuan fisik dalam PEMBELAJARAN

f Belajar gerak dan berpindah

f Bermain

f Mengekspresikan diri

f Berolah raga

f Memanfaatkan gerak motorik
untuk aktivitas pembelajaran dsb

Pengertian hambatan fisik

kelainan atau cacat yang menetap pada alat gerak (tulang, sendi, otot) sedemikian rupa

- € Rusak atau tidak mempunyai organ fisik untuk bergerak sebagaimana fungsinya.
- € Bawaan lahir atau kecelakaan
- € Bisa akut atau kronis (terus menerus), episodik ataupun progressif

Klasifikasi

1. NEUROMOTOR IMPAIRMENT (hambatan organ gerak)

disebabkan oleh kerusakan otak sebelum, saat, atau segera setelah kelahiran, atau kerusakan pada tulang belakang.

Æcerebral palsy = kekakuan, kelemahan, tidak terkoordinasi, dan disfungsi gerak otot.

Æseizure disorder = serangan hebat pada otak (epilepsi)

Æspina bifida = ruas tulang belakang yang tidak bisa menutup sempurna selama masa pertumbuhan janin

Lanjutan...

2. ORTHOPEDIC & MUSCULOSKELETAL DISORDER (gangguan pada tulang, sendi, dan otot)

Æmuscular dystrophy = penyakit yang degeneratif yang menyebabkan kelemahan dan tidak berfungsinya otot

Æreumatik dan komplikasi lain.

Æhilangnya organ gerak karena amputasi



HAMBATAN MENTAL





Ruang Lingkup keberbakatan

(Hallahan dkk., 2009)

f

f

f





Pengertian anak berbakat

f mengalami kemajuan yang pesat pada fungsi-fungsi fisik, kognitif, emosi, dan intuisi dibandingkan anak lain seusianya.

f anak yang memiliki potensi kecerdasan (inteligensi, kreativitas, dan tanggung jawab terhadap tugas (task commitment)) atas anak-anak seusianya (anak normal).

Ciri - ciri umummental supernormal

1.

2.

3.

4.

5.

6.

7.

8.

9.

10.

11.



HAMBATAN MENTAL SUBNORMAL TUNAGRAHITA (*mental retardation, intellectual disability*)



Lanjutan





ANAK DENGAN KESULITAN BELAJAR SPESIFIK (ABBS)





Pengertian ABBS

f



PENDIDIKAN ABK

Materi ke-5

- ☉ *Emosi dapat berwujud perasaan menyenangkan atau tidak menyenangkan.*
- ☉ *Apa yang kita rasakan mempengaruhi apa yang kita pikirkan.*

Peran emosi dalam PEMBELAJARAN

Emosi menjadikan aktivitas lebih bermakna.

- § Minat
- § Mengingat
- § Motivasi
- § Memberi atensi/ perhatian
- § Merespon

Diidentifikasi sebagai gangguan emosi dan perilaku apabila

Frekuensi yang berulang

- § Intensitas melebihi kewajaran
- § Durasi waktu cukup lama
- § Topografi / bentuk khusus perilaku terjadi dalam banyak situasi
- § Perilaku tidak sesuai dengan setting
- § Tingkat kesulitan pengaturan perilaku tinggi
- § Perbandingan dengan level sebaya
- § Penerimaan sebayakurang
- § Biasanya lebih dari satu perilaku menyimpang yang tampak

gejala bertahan selama 6 bulan atau lebih

pendidikan anak berkebutuhan khusus,

aini-2012

Lanjutan, klasifikasi tunalaras

2. **Socialized aggression** : (agresif bersosialisasi): terlibat kelompok negatif yang melakukan aktivitas:
- a. Kelompok gang negatif ,
 - b. mencuri,
 - c. kenakalan, dan
 - d. kejahatan berkelompok

Lanjutan, klasifikasi tunalaras

3. ***Anxiety-withdrawal***, disebut juga problem kepribadian, ciri-cirinya:
 - a. Kecemasan yang berlebihan
 - b. Menarik diri dari sosial (social withdrawl)
 - c. Sangat pemalu
 - d. Selalu menyendiri
 - e. Terlalu sensitif
 - f. Dan beberapa ciri sikap menyepi/memisahkan diri dari lingkungan

Istilah psikiatrik yang menggambarkan kondisi gangguan kelebihan gerak (hiperaktifitas) dan pemusatan perhatian.

§ KLASIFIKASI :

1. inatensi Æhilang atau beralih perhatian (ADD)
2. hiperaktif -impulsif Æperilaku yang tidak terkendali , dan sikap impulsive atau terburu - terburu yang berlebihan
3. hiperaktif
4. campuran

(Durand & Barlow, 2006).

Faktor penyebab

FISIOLOGIS

- ‡ Hereditas \rightarrow Riwayat keluarga ADHD/PSIKOPATOLOGI \rightarrow Gen pengatur neurotransmitter otak (dopamin)
- ‡ Metabolisme Biologis \rightarrow hambatan kerja otak pengatur aktivitas dan perhatian, rendahnya metabolisme glukosa (sumber energi otak), gangguan aliran darah otak, gangguan simpul saraf otak.
- ‡ Ketidakseimbangan kimiawi tubuh \rightarrow gangguan pada *dopamine* dan *norepinephrine* sebagai pengatur atensi, menghalangi, mengendalikan, memotivasi, dan melakukan aktivitas)
- ‡ Struktur Otak dan Hambatan Perkembangan Otak \rightarrow Volume otak lebih kecil sekitar 3% sampai 4% dari anak normal. Dan mengalami keterlambatan di beberapa area otak, terutama di wilayah cortex (Rief, 2008)
- ‡ Komplikasi Prnatal, Natal, dan Postnatal

PENDIDIKAN LUAR BIASA

yaitu:

pengajaran (instruction) yang dirancang untuk merespon karakteristik unik anak dengan memiliki kebutuhan khusus yang tidak dapat diakomodasi oleh kurikulum sekolah standar.

Sasaran PLB

1. Anak dengan Hambatan Komunikasi Interaksi dan Bahasa (HKIB),
2. Anak dengan Hambatan Persepsi Motorik dan Mobilitas (HPMM),
3. Anak dengan Hambatan Emosi dan Perilaku (HEP), dan
4. Anak dengan Hambatan Kecerdasan dan Akademik (HKA)

(tunanetra, tunarungtu, tunacakra, tunagrahita, tunadaksa, tunalaras, tunaberkemampuan belajar spesifik, tunasulungtu)

TUJUAN PENDIDIKAN?

LIHAT PADA UU SISDIKNAS

PKH

- f ORIENTASI PADA ANAK
(CHILD ORIENTED)
- f MAJU
BERKELANJUTAN
- f INDIVIDUALISASI
PENGAJARAN

PEND. UMUM

- f ORIENTASI PADA
MATERI DAN WAKTU
- f KENAIKAN TINGKAT
BERJANGKA
- f UNIVERSAL

Ruang lingkup Pendidikan Luar Biasa

f Hakekat/Identifikasi

f Asesmen

f Metode khusus

f Kompensatoris

Penyesuaian dalam

pengajaran :

f Isi

f Metode pengajaran

f Materi pengajaran

f Standar prestasi

Model Pengembangan Program Layanan PLB



ukuran keberhasilan pendidikan luar biasa

- f* kemandirian personal
- f* integrasi sosial
- f* Pilihan **pilihan** hidup
- f* memenuhi kebutuhan ekonomi diri sendiri

usia
potensi
kapasitas

rentang layanan PLB (1)

usia dini
(INTERVENSI DINI)



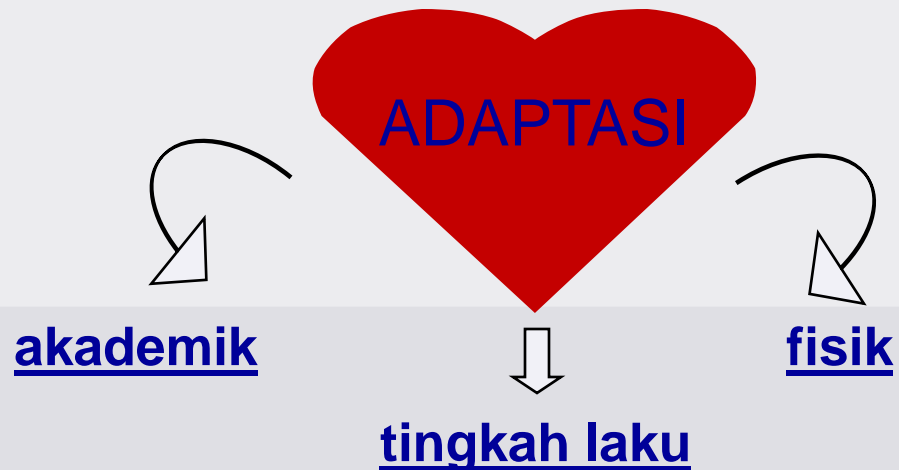
- ‡meminimalkan efek kebutuhan khusus*
- ‡mencegah sebisa mungkin bertambahnya*

rentang layanan PLB (2)

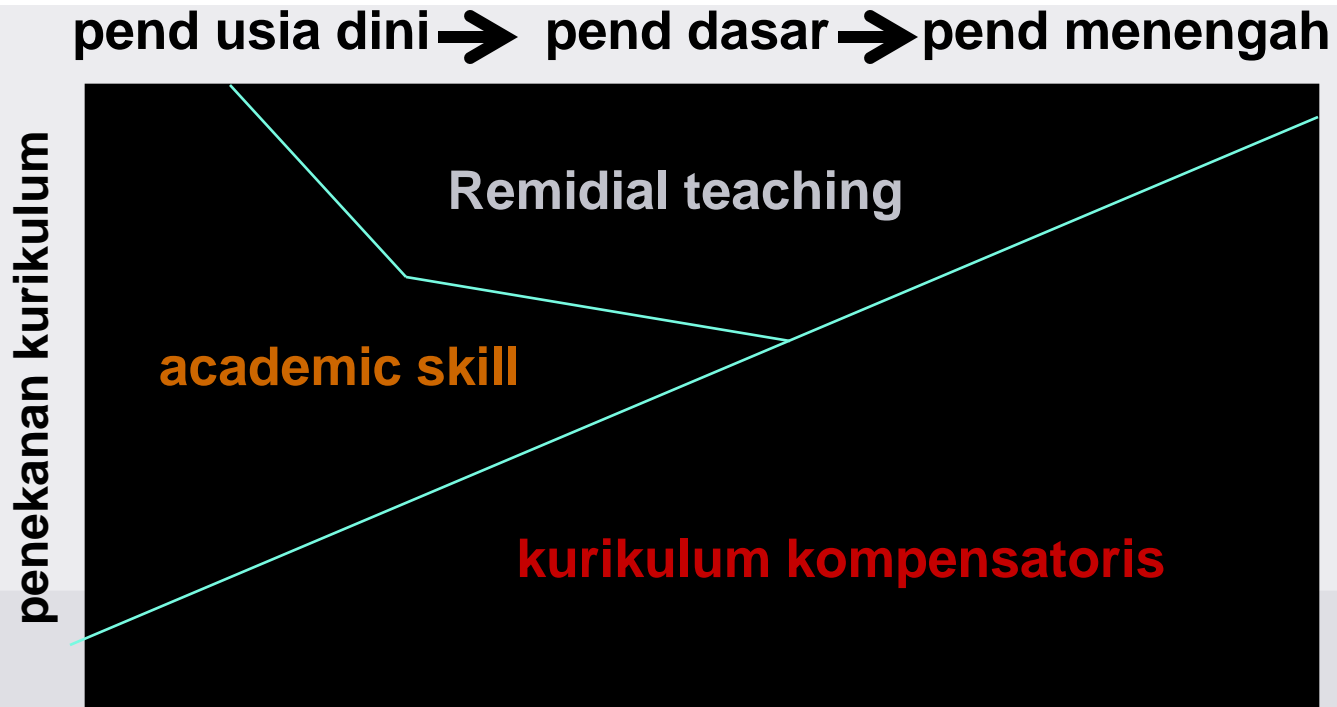
usia akademik

usia pra sekolah

usia sekolah



model kebijakan akademik ABK



Sistem Kelembagaan Pendidikan ABK

SEGREGASI

INTEGRASI

INKLUSI

SEGREGASI

Sistem pendidikan untuk siswa berkebutuhan khusus yang terpisah dari V L V Z D ¶ Q R U P D O .

⇒ *special school*

‡ Wacana tahun 1910 ²1970an

‡ Prinsip efisiensi persekolahan..sekolah mendidik banyak sekali siswa

‡ Segregatif (pemisahan) untuk ABK = karena ABK tidak dapat mengikuti dan mencapai standar program pendidikan umum

INKLUSI

- ‡ Strategi untuk memperbaiki sistem pendidikan melalui perubahan dan pelaksanaan kebijakan.
- ‡ Berfokus pada peminimalan dan penghilangan berbagai hambatan terhadap akses, partisipasi dan belajar individu berkebutuhan khusus
- ‡ Menghendaki sistem pendidikan dan sekolah lebih menjadikan anak sebagai pusat pembelajaran fleksibel dan dapat menerima karakteristik dan latar belakang setiap anak untuk hidup bersama.

SEGREGATION	INTEGRATION	INCLUSION
Pemisahan individu	Pemisahan sistem	Menyatukan sistem
Menitikberatkan pada input	Menitikberatkan pada proses	Menitikberatkan pada hasil
Kurikulum terpisah	Fokus pada layanan kurikulum	Fokus pada isi kurikulum
Keterlibatan profesional	Profesional untuk inklusi	Profesional dan orang tua bergabung menuju inklusi
Menyediakan kesempatan pendidikan	Meningkatkan kesempatan pendidikan	Fokus pada efektifitas dan peningkatan persekolahan

Sudut pandang (bahan) debat :

1. Siswa ???

2. Guru ???

3. Metode pembelajaran ???

4. Sumber belajar ??

5. Media ?

6. Lingkungan ?

UU sisdiknas No. 20 tahun 2003 pasal 5 dan 32, tentang pengelolaan PK dan PLK

‡ ayat (1) **PENDIDIKAN KHUSUS** merupakan pendidikan bagi peserta didik yang memiliki tingkat kesulitan dalam mengikuti proses pembelajaran karena kelainan fisik, emosional, mental, sosial, dan atau memiliki potensi kecerdasan dan bakat istimewa

‡ ayat (2) **PENDIDIKAN LAYANAN KHUSUS** merupakan pendidikan bagi peserta didik di daerah terpencil atau terbelakang masyarakat adat yang terpencil, dan atau mengalami bencana alam, bencana sosial, dan tidak mampu dari segi ekonomi

TENTANG PENDIDIKAN INKLUSIF

‡ Peraturan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 70 tahun 2009 tentang pendidikan inklusif :

Pemerintahan daerah kabupaten/kota WAJIB menunjuk minimal satu sekolah per level pendidikan yang harus menyelenggarakan pendidikan inklusi di setiap kecamatan

(9) menerapkan pembelajaran yang akomodatif terhadap karakteristik belajar siswa

(10) memiliki sistem penilaian yang fleksibel untuk anak berkebutuhan khusus

(11) memiliki guru dan tenaga kependidikan lainnya yang berkompeten dalam metode pembelajaran bagi siswa pada umumnya dan siswa berkebutuhan khusus

